

Warna Hitam Menarik Yang Mempengaruhi Ketertarikan Interpersonal

Ahmad Fauzi, Dela Aulia, Rifki Nur Ismail, Angga Tri Pamungkas, Ferdy Muzzamil
Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Abstrak

Rasa tertarik pada sesuatu hal, dapat muncul pada individu dilihat dari warna pakaian yang ia pakai, yang mana warna pakaian tersebut menjadi magnet untuk menarik perhatian sekitarnya. Warna mencolok memang dapat memberikan rangsangan terhadap stimulus, tetapi ternyata dianggap menyilaukan penglihatan. Penelitian ini bermaksud menggali pengaruh warna pakaian merah mencolok dan warna hitam terhadap ketertarikan interpersonal. Sebanyak 15 mahasiswa dilibatkan mendapatkan perlakuan melihat gambar-gambar model dengan pakaian berwarna merah mencolok, kemudian mendapatkan perlakuan melihat gambar-gambar model dengan pakaian warna hitam. Setelah mendapatkan setiap perlakuan partisipan diminta untuk menilai daya tarik berdasarkan warna pakaian. Hasil analisis data menunjukkan terdapat perbedaan ketertarikan interpersonal berdasarkan warna merah mencolok dan warna hitam. Model dengan pakaian warna hitam memiliki ketertarikan yang lebih tinggi.

Kata kunci: Warna pakaian, Mahasiswa, Ketertarikan Interpersonal.

PENDAHULUAN

Ketertarikan interpersonal memiliki peran yang penting bagi semua kalangan, terutama untuk membuat seseorang dapat dengan mudah menunjukkan disukai ataupun tidak disukai. Khususnya dikalangan mahasiswa yang memiliki banyak aktivitas interpersonal. Ketertarikan interpersonal berperan penting untuk membangun rasa suka kepada lawan jenisnya. Seperti penelitian dari Feldman (2011) yang menyatakan bahwa ketertarikan interpersonal merupakan suatu perasaan positif terhadap orang lain, yang meliputi menyukai dan mencintai. Ketertarikan interpersonal merupakan suatu atraksi di dalam

interaksi sosial yang dipengaruhi dari persepsi mengenai daya tarik fisik dan juga terjalinnya hubungan antara manusia yang dapat terjadi dimana pun dan situasi apapun Gumelar & Nugraheni (2015) Hasil penelitian lainnya menyebutkan bahwa ketertarikan interpersonal dapat dipengaruhi oleh faktor personal, yang meliputi: kesamaan karakteristik personal adalah kesamaan dari setiap individu, misalnya dengan kesamaan keyakinan, nilai-nilai, dan lain-lain, selanjutnya ada tekanan emosional adalah sumber yang membantu individu untuk memunculkan sifat kepedulian yang tinggi, harga diri yang rendah adalah ketika seseorang memakai pakaian yang sederhana yang menjadi pusat dari sorotan mata dari orang sekitar yang dapat tertarik pada dirinya, dan faktor situasional (Gumelar et al., 2018).

Menurut Baron, Robert, A., & Byrne (2012) ketertarikan adalah suatu penilaian dari suatu aspek dengan pilihan antara sangat suka sampai tidak suka. ketertarikan interpersonal adalah salah satu faktor yang dapat tercipta dari interaksi sosial melalui proses komunikasi baik antara 2 individu ataupun lebih. Kata kemenarikan atau yang biasa disebut Attraction dapat dilihat melalui suatu tampilan fisik, sebab fisik merupakan suatu hal yang pertama kali dilihat oleh orang lain ketika pertama kali bertemu dan memunculkan kesan pertama (*first impression*) baik positif maupun negatif bagi orang yang melihatnya (Hutahaean & Abdillah, 2016).

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa penampilan dapat menentukan apakah seseorang bisa tertarik atau tidak terhadap orang lain. Penelitian terdahulu mendapatkan hasil bahwa ketertarikan interpersonal merupakan suatu proses rasa suka terhadap orang lain dilihat dari sisi sikap positif, sehingga dapat menjadi daya tarik seseorang (Anggraeni, 2015). Ketertarikan juga dapat mengundang tingkah laku yang menyebabkan kecenderungan yang mendekati dari sumber perangsang, sehingga seseorang akan mudah untuk tertarik hanya melalui panca indera, yaitu penglihatan. Dengan demikian, ide tentang apa saja

yang dapat membuat seseorang menarik dan mudah berubah sewaktu-waktu, serta dipengaruhi oleh berbagai faktor. Seseorang juga dapat tertarik dilihat dari warna pakaian atau disebut sebagai daya tarik visual warna merupakan salah satu simbol visual yang ditangkap oleh mata sehingga menjadi salah satu faktor visual yang penting dalam berbagai aktivitas (Restyana, 2022). Dapat disimpulkan bahwa pakaian yang berwarna yang memancarkan cahaya memukau dengan mudah mengambil hati seseorang yang dilihat melalui panca indera, yaitu penglihatan secara langsung.

Menurut pendapat Gothe (author psikologi, 2020), menyatakan bahwa pada dasarnya setiap warna memiliki kesan dan pengaruh tertentu, baik itu kesan positif maupun negatif, terhadap emosi individu. Disamping itu warna merupakan suatu estetika yang penting dalam menciptakan daya tarik, warna dapat membedakan secara jelas suatu keindahan. Secara psikologis warna juga diartikan sebagai suatu pemahaman langsung yang dapat dilihat oleh panca indera penglihatan dan secara objektif yang sifatnya cahaya yang dapat memancarkannya (Restyana, 2022). Didukung oleh penelitian terdahulu menguraikan bahwa warna merupakan sebagai suatu sifat dari pencahayaan yang dapat dipancarkan melalui psikologis maupun subjektif hasil dari penglihatan (Monica; Laura Christina Luzar, 2015). Peneliti terdahulu lainnya mendefinisikan juga bahwa teori warna atau *Color Theory* menurut Interaction Design Foundation didefinisikan sebagai pedoman yang digunakan oleh para desainer dalam menyampaikan sebuah pesan kepada para penggunanya melalui warna (Andrew, 2021).

Warna terbagi menjadi 2, yaitu warna yang mencolok merupakan warna yang dapat dikombinasikan yang terpancar dari kontak mata langsung, yaitu warna merah Zakaria (2017) dan kedua warna yang menarik merupakan warna yang gelap, seperti warna hitam yang sering dihubungkan sebagai simbol kekuatan

dan kekuasaan. Memakai warna hitam secara tidak sadar memberikan kesan pada orang lain bahwa kamu adalah pribadi yang kuat dan memegang kendali keadaan (Restyana, 2022). Adapun faktor dapat memengaruhi warna, yaitu emosional manusia, seperti marah, sedih, tidak semangat, dan lain-lain. Didukung juga oleh penelitian bahwa warna menjadi sangat penting guna untuk membangkitkan perasaan secara spontan terhadap ketika seseorang melihatnya secara langsung (Monica; Laura Christina Luzar, 2015).

Fenomena di atas tersebut menggambarkan rasa suka ataupun menyukai dari dalam individu melalui panca indera, yaitu penglihatan, sehingga munculah rasa menyukai melalui dari otak kemudian diolah dan menangkap stimulus dari interaksi sosial terhadap lawan jenis, akan mengeluarkan munculnya rasa suka terhadap orang lain. Dapat disimpulkan bahwa fokus terhadap warna pakaian seseorang yang dapat memancarkan cahaya menjadi pusat perhatian seseorang dipandang menjadi segar, sebab dari warna akan terlihat tampak segar di hadapan. Tujuan peneliti akan menggali yaitu apakah ada pengaruh dari warna pakaian merah mencolok dan warna hitam terhadap terbentuknya ketertarikan interpersonal dalam diri seseorang?

TELAAH PUSTAKA

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yaitu di kalangan fashion, warna yang lebih gelap, dan terutama hitam, dianggap meningkatkan Body dengan menghasilkan efek “melangsingkan”, sedangkan sebaliknya putih menciptakan efek “memperbesar” Finney (Amhorst & Reed, 2006).

Sejalan juga dengan penelitian terdahulu peringkat yang lebih menguntungkan bagi pelamar yang mengenakan pakaian warna gelap, didukung hanya sebagian. Konsisten dengan temuan semantik sebelumnya 96 nilai warna. peserta laki-laki menilai perempuan berjaket gelap lebih tinggi pada item potensi.

Untuk peringkat karakter-keramahan, laki-laki dinilai lagi wanita berjaket gelap lebih positif, tetapi hanya dalam gambar tanpa senyum (Amhorst & Reed, 2006).

Peneliti terdahulu membuktikan juga dalam studi bahwa warna yang menarik lah menjadi warna pakaian yang terbaik yang bisa menarik perhatian orang lain, yaitu warna hitam. Penelitian terbaru menunjukkan ada sebanyak 66% responden wanita menganggap bahwa laki-laki yang berpakaian hitam memancarkan cahaya yang lebih menarik dan memberikan kesan lebih simpel, laki-laki juga yang menggunakan pakaian hitam dianggap lebih misterius yang mengundang perasaan penasaran terhadap pasangannya tersebut (Astri, 2021).

Didukung berdasarkan yang telah kami kuti pada jurnal Studi tahun 2021 *Color Research & Application* yang mempelajari hal ini dengan menggunakan 14 warna dan 146 koresponden. Hasil studi ini ditemukan bahwa secara fashion warna paling menarik adalah hitam, setelah itu paling menarik yang kedua adalah warna pink atau merah muda, dan terakhir paling menarik yang ketiga adalah kuning. warna hitam adalah warna yang paling menarik dalam beberapa tahun ini yang penjualannya meningkat di berbagai retail store high end, Ladies (Restyana, 2022).

Berdasarkan analisa dari tahun 2014 sampai 2017, terjadi adanya peningkatan terhadap penjualan pakaian warna hitam untuk wanita sebesar 269% di Boohoo, 15% di Zara, dan 114% di H&M. Hal ini terjadi tidak hanya karena warna hitam, pink, dan kuning mudah dikenal, namun juga karena warna tersebut itu akan memberikan kesan dan kualitas yang diinginkan oleh banyak orang lain. Terbukti bahwa lebih menarik warna hitam ini selalu dihubungkan sebagai simbol kekuatan dan kekuasaan dan dengan memakai warna hitam orang secara tidak sadar akan memberikan kesan pada orang lain bahwa kamu adalah pribadi yang kuat dan memegang kendali keadaan segala hal apapun (Restyana, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa telah terbukti penelitian terdahulu dengan peneliti hasilnya sama, karena hasil uji coba menyatakan hasilnya warna hitamlah

yang menjadi warna yang menarik yang menjadi ketertarikan interpersonal lawan jenis banyak menyukai, karena ada alasan dari responden bahwa warna hitam menjadi warna favorit, warna yang kalem, dan membuat tingkat kepercayaannya menjadi tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen merupakan suatu metode penelitian guna untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian eksperimen single subject design karena dalam penelitian ini menggunakan partisipan 15 mahasiswa yang sama tidak berbeda dalam satu pengukuran, serta diberikan perlakuan yang berbeda diantaranya kelompok kontrol diberikan penayangan 2 gambar wanita yang berpakaian mencolok dan kelompok eksperimen diberikan penayangan 2 gambar wanita dengan berpakaian menarik.

Populasi penelitian menggunakan Mahasiswa Psikologi Angkatan 2020 Fakultas Ilmu Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Kelas 5A3 Esperimen dengan jumlah 40 mahasiswa. Peneliti menggunakan sampel, yaitu *Simple Random Sampling*. Menurut Riadi (2020) mendefinisikan bahwa *Random Sampling* merupakan suatu dalam pengambilan sampel diambil dari anggota populasi melalui acak tanpa memperhatikan lagi dari starata pada populasi tersebut, dapat dikatakan bahwa *Random Sampling* tepat untuk kami gunakan supaya anggota populasinya diperkecil lagi atau dianggap sebagai homogen. Peneliti akan menggunakan sampel sejumlah 15 mahasiswa (taraf kesalahan 10%).

Instrumen penelitian kami menggunakan kuesioner dengan menyebarkan dalam 2 sesi. Dalam 1 kuesioner diberikan berbeda dalam setiap 1 sesinya, kemudian berisi ada 10 aitem pernyataan yang akan jawab oleh responden. Kami juga mengumpulkan partisipan 15 mahasiswa yang menjadi partisipasi kami.

Warna Hitam Menarik Yang Mempengaruhi Ketertarikan Interpersonal

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dari pernyataan maupun pertanyaan tertulis diberikan oleh responden untuk dikerjakan, kemudian dikumpulkan dan diolah serta dijadikan untuk teori maupun kesimpulan (Wijaya, 2021).

Adapun prosedur atau tahapan eksperimen kami dengan mengadakan 2 sesi dalam 1 hari, sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan proyektor untuk penayangan dan laptop agar memudahkan responden untuk melihat kemudian diberikan penilaian.
- b. Memberikan suatu penayangan foto perempuan yang memakai pakaian berwarna mencolok terlebih dahulu sesi 1, setelah itu akan diminta untuk memperhatikannya.
- c. Setelah itu tester akan membagikan selemba kertas yang berisi kuesioner pernyataan dengan memilih & menilai sesuai keinginan mereka apakah suka dengan gambar pakaian warna yang mencolok.
- d. Selanjutnya akan dimulai kembali, setelah selesai sesi 1, lanjut sesi 2 dengan memberikan penayangan kembali dengan foto perempuan yang memakai pakaian berwarna menarik, setelah itu akan diminta untuk memperhatikannya.
- e. Setelah itu tester akan membagikan selemba kertas yang berisi kuesioner pernyataan dengan memilih menilai sesuai keinginan mereka apakah suka dengan gambar pakaian warna yang menarik.
- f. Kemudian ditahap akhir dikumpulkan kembali kuesioner tersebut, lalu diberikan kepada tester agar dapat mengolah data tersebut menjadi hasil data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian eksperimen ini menggunakan analisis datanya dengan uji Descriptive Statistics, Uji Test-T, dan Histogram dengan menggunakan aplikasi JAPS (*Jeffreys's Amazing Statistic Program*) guna untuk mengelola data hasil dari eksperimen untuk melihat dari kedua variabel yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen perubahan yang signifikan atau tidak dengan berjudul "apakah ada Pengaruh Warna Mencolok dan Menarik terhadap Ketertarikan Interpersonal". Dengan berlokasi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, dengan mencari responden Mahasiswa fakultas Psikologi Angkatan 2020 kelas 5A3.

Uji *descriptive statistics* guna untuk melihat suatu distribusi dan frekuensi yang dihasilkan seberapa besar perbedaan antara kedua variabel, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta berisi *descriptives*, yaitu mean, varian, standar deviasi, minimum, median, dan maksimum. Pada uji T guna untuk menguji 2 sampel yang berpasangan, dengan kata lain subjek yang sama. Akan tetapi keduanya mengalami perlakuan yang berbeda.

Tabel 1. Descriptive Statistics Warna Hitam dan Merah

	Merah	Hitam
Valid	15	15
Missing	0	0
Mean	13.067	28.400
Std. Deviation	1.280	3.225
Minimum	11	24
Maximum	15	32

Sumber. Hasil Analisis

Menurut Mufida et al (2016) pemilihan warna mempengaruhi kenyamanan berpakaian. Warna pakaian mencerminkan keseimbangan yang harmonis untuk

Warna Hitam Menarik Yang Mempengaruhi Ketertarikan Interpersonal

menciptakan visual yang lebih menarik, dapat dinikmati oleh indra penglihatan dengan mudah (Ghufroon & Risnawita, 2012). Berdasarkan analisa descriptive terhadap 15 partisipan menunjukkan bahwa warna hitam dianggap sebagai warna yang mencerminkan daya tarik. Hal ini dapat dilihat melalui nilai mean sebesar 13,067 untuk warna merah dan mean sebesar 28,400 untuk warna hitam. Kemudian perbandingan warna hitam lebih menarik terlihat dari skor maksimum, yaitu 32,00 dan untuk warna merah 15,00. Dapat dikatakan bahwa warna yang menarik adalah warna hitam. Berdasarkan penelitian terdahulu telah terbukti juga oleh penelitian terdahulu menyatakan bahwa ada sebanyak 66% responden wanita menganggap bahwa laki-laki yang berpakaian hitam memancarkan cahaya yang lebih menarik dan memberikan kesan lebih simpel, laki-laki juga yang menggunakan pakaian hitam dianggap lebih misterius yang mengundang perasaan penasaran terhadap pasangannya tersebut (Astri, 2021).

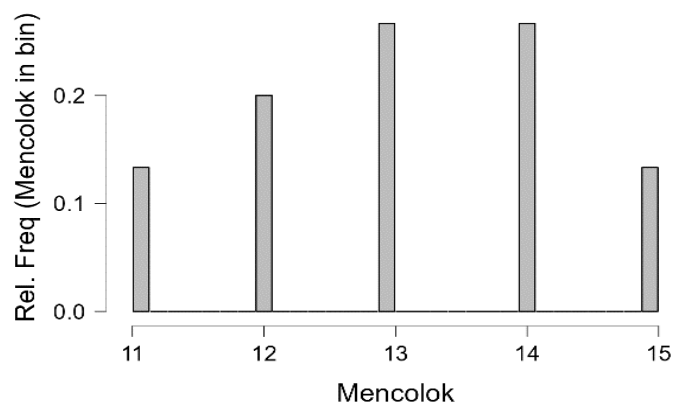
Tabel 2. Independent Samples T-test

Measure 1	Measure 2	t	df	P
Mencolok	Menarik	-15.660	14	<.001

Sumber. Hasil Analisis

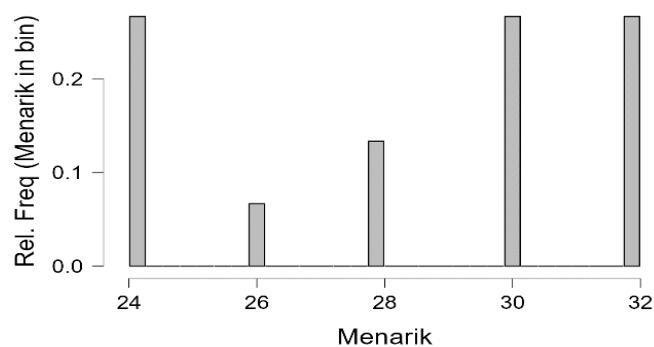
Note. Student's t-test

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 2 memperoleh hasil paired samples T, yaitu statistic t (t hitung) -15.660 , sedangkan derajat bebas (*df*) sebesar 14, dan $p(0.01) < 0,05$. Maka hasil tes menunjukkan bahwa H_0 tidak terima, karena terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, H_a nya diterima maka ada pengaruh antara warna pakaian hitam terhadap ketertarikan interpersonal.

Gambar 1. Grafik Warna yang Mencolok

Sumber: hasil analisis

Berdasarkan gambar grafik terlihat warna merah menunjukkan yang paling besar ketertarikan yaitu pada skor sebesar 13 dan 14 dengan frekuensi 0.3 lebih dari 0.2. selanjutnya terlihat juga skor sebesar 15 tetapi terjadi pada sedikit partisipan. Ini akan terlihat semakin jelas perbedaannya dengan memperhatikan grafik warna gelap.

Gambar 2. Grafik Warna yang Gelap

Sumber: hasil analisis

Berdasarkan warna hitam dilihat dari grafik menunjukkan yang paling besar dalam subjeknya, yaitu dengan skor sebesar 24, 30, 32. Ini sekaligus memperlihatkan hasil skoring terbanyak dengan frekuensi 0.3 lebih dari 0.2. Dapat disimpulkan bahwa warna pakaian hitam adalah warna yang menarik. Karena ada

Warna Hitam Menarik Yang Mempengaruhi Ketertarikan Interpersonal

perbedaan tinggi dari grafik, sedangkan warna merah lebih cenderung menurun. Secara aplikasi ternyata pakaian berwarna hitam juga memberikan keuntungan daya tarik pada orang-orang yang menjalani panggilan lamaran pekerjaan. Warna hitam memberikan keuntungan tentang karakter-keramahan (Amhorst & Reed, 2006).

Tabel 3. Descriptives - Mencolok

N	Mean	Variance	Std. Deviation	Min	25% Quantile	Median	75% Quantile	Max
15	13.06	1.638	1.280	11	12	13	14	15

Sumber. Hasil Analisis

Berdasarkan hasil descriptives warna merah menunjukkan adanya nilai rata-rata lebih kecil dengan mean 13.06. Kategori wilayah masuknya rendah dia melewati berada di kiri batas tengah yaitu 25, dengan variance 1, 638, standar deviation (Std.deviation) sebesar 1,280, dengan minimumnya sebesar 11, 00 lebih kecil dari warna yang menarik, median memperoleh sebesar 13, 00 dan maximumnya sebesar 15 dapat dikatakan bahwa rata-ratanya lebih kecil daripada warna yang menarik.

Tabel 4. Descriptives - Menarik

N	Mean	Variance	Std. Deviation	Min	25% Quantile	Median	75% Quantile	Max
15	28.40	10.40	3.225	24	25	30	31	32

Sumber. Hasil Analisis

Berdasarkan hasil descriptives warna hitam menunjukkan adanya lebih naik kurvanya dan lebih membesar, responden yang diperoleh (n) sebesar 15 orang, kemudian dengan mean 28.40 dalam kategori wilayah masuknya tinggi dia melewati di sebelah kanan batas tengah yaitu 25, dengan variance 10.40, standar

deviation (Std.deviation) sebesar 3.225, dengan minimumnya sebesar 24.00 lebih besar dari warna yang mencolok, median memperoleh sebesar 30.00, dan dengan maximumnya sebesar 32.00 dapat dikatakan bahwa rata-ratanya lebih besar daripada warna yang mencolok dan telah ditemukan juga oleh penelitian terdahulu terbukti bahwa lebih menarik warna hitam ini selalu dihubungkan sebagai simbol kekuatan dan kekuasaan dan dengan memakai warna hitam orang secara tidak sadar akan memberikan kesan pada orang lain bahwa kamu adalah pribadi yang kuat dan memegang kendali keadaan segala hal apapun (Restyana, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Ketertarikan interpersonal dapat terjadi karena melihat stimulus gambar model dengan menggunakan pakaian berwarna hitam. Pakaian dengan warna merah mencolok yang dikenakan oleh model gambar dinilai sebagai stimulus yang kurang menarik dibandingkan dengan yang berwarna hitam. Penelitian ini melibatkan stimulus gambar perempuan, tetapi partisipannya yang dilibatkan adalah dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hal ini memungkinkan adanya bias berdasarkan jenis kelamin. Untuk penelitian selanjutnya perlu memperhatikan penggunaan stimulus yang lebih netral.

DAFTAR PUSTAKA

- Amhorst, M. L. D., & Reed, J. A. P. (2006). Clothing Color Value and Facial Expression: Effects on Evaluations of Female Job Applicants. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 14(1), 89–98. <https://doi.org/10.2224/sbp.1986.14.1.89>
- Andrew. (2021). *Teori Warna Menurut Para Ahli & Color Wheel*. Gramedia. <https://www.gramedia.com/literasi/teori-warna/>

- Anggraeni, P. (2015). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Tugas Akademik dan Atraksi Interpersonal Siswa Terhadap Guru Dengan Regulasi Diri Siswa Program Olimpiade Sains Nasional (OSN) SMA Negeri 10 Samarinda. *E-Journal Psikologi*, 3 (2), 504–516.
- Astri, D. (2021, September 29). Alasan Warna Hitam Selalu Jadi Favorit Banyak Orang. *Texco*, 1.
- Baron, Robert, A., & Byrne, D. (2012). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Erlangga.
- Epsikologi.Com.(2020). Psikologi Warna: Pengertian, Teori dan Manfaatnya Untuk Bisnis. <https://epsikologi.com/psikologi-warna>
- Feldman, R. S. (2011). *Understanding Psychology, 10th ed.* McGraw-Hill.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, S. R. (2012). *Teori-teori psikologi*. Ar-ruzz Media.
- Gumelar, G., Haris, A., & John, M. (2018). Persepsi Ketertarikan Interpersonal Pada Gaya. *Ikraith-Humaniora*, 2(2), 1–7.
- GUMELAR, G., & NUGRAHENI, C. G. (2015). Perbedaan Persepsi Ketertarikan Interpersonal Siswa Pada Guru Sekolah Dasar Berdasarkan Ukuran Tubuh. *JPPP - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 4(1), 28–32. <https://doi.org/10.21009/jppp.041.06>
- Hutahaean, E. S. ., & Abdillah, R. (2016). *Psikologi Sosial I*. Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Monica; Laura Christina Luzar. (2015). Efek Warna Dalam Dunia Desain dan periklanan. *Humaniora*, 2, 1084–1096.
- Mufida, H. N., Ahsani, M. S., Aji, M. P., & Sulhadi, S. (2016). “*Thermal Conditioning*” Untuk Mengurangi Dampak Panas Pada Pakaian Dengan Kombinasi Warna. V, SNF2016-MPS-19-SNF2016-MPS-24.

<https://doi.org/10.21009/0305020204>

Restyana. (2022, August 5). Warna Baju Paling Menarik Perhatian Saat Ini. *Merah Muda*, 1–3. <https://meramuda.com/fashion/warna-baju-paling-menarik-perhatian-saat-ini-untuk-kamu-pakai/>

Riadi, M. (2020). *Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus)*. KajianPustaka.Com.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Wijaya, P. (2021). *Kuesioner Adalah; Pengertian, Jenis, Cara Membuat, dan 4 Contoh Kuesioner*. Ukulele.CO.NZ.

Zakaria, I. (2017). 5 Warna Celana “Mencolok” yang Gak Banget Kalau Dipakai Sehari-hari. *IDN TIMES*, 1–7.